

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (korelasional). Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa merupakan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. (Arikunto, 2013: 4)

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas atau independent variabel (X) dan variabel terikat atau dependent variable (Y).

Variabel bebas (X) : Kecerdasan Emosional

Variabel terikat (Y) : Akhlak Siswa

3. Definisi Operasional

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang mengenali perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik dalam menjalin hubungan dengan orang lain. kecerdasan emosional. Indikator kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan

memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan membina hubungan sosial.

Variabel terikat (Y) penelitian ini adalah akhlak. Akhlak adalah perbuatan seseorang yang tertanam dalam jiwa sehingga muncullah perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan spontan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Indikator akhlak adalah akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2012:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi merupakan obyek dan benda-benda yang ada di alam. Populasi bukan hanya sekedar jumlah obyek/subyek tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki obyek/subyek.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul berjumlah 350 siswa yang terdiri dari 12 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2012: 81). Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2012: 82).

Adapun penentuan jumlah sampel dari jumlah keseluruhan populasi tertentu yang dikembangkan dari isaac dan Micahael, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan genap.

Tabel 1: Jumlah Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	10%
VII A	33	3
VII B	32	3
VII C	28	3
VII D	30	3
VIII A	30	3
VIII B	32	3
VIII C	31	3
VIII D	26	3
IX A	30	3
IX B	30	3
IX C	23	3
IX D	25	3
Jumlah		35

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul yang beralamatkan di Jln. Ring Road Selatan, Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

d. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul tahun ajaran 20016/2017.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dan digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa yaitu:

a. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2012: 142)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2012: 93)

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket digunakan penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional dengan akhlak siswa. Setiap pertanyaan pada angket terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pengukuran skala pada angket menggunakan pengukuran skala likert yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan 4 pilihan jawaban tersebut dijadikan skor jawaban angket. Jika item soal angket terdiri dari pertanyaan positif/*favoreble* maka jawaban selalu mendapat skor 4, jawaban sering mendapat skor 3, jawaban kadang-kadang mendapat skor 2, dan jawaban tidak pernah mendapat skor 1. Sebaliknya jika soal item angket memuat pertanyaan negatif/*unfavorable* maka jawaban selalu mendapat skor

1, jawaban sering mendapat skor 2, jawaban kadang-kadang mendapat skor 3, dan jawaban tidak pernah mendapat skor 4.

Adapun butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator variabel kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman. Indikator tersebut diantaranya yaitu:

Tabel 3: Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
Kecerdasan Emosional	1. Kemampuan mengenali emosi diri	1,3,4,5	2	5
	2. Kemampuan mengelola emosi	6,7,10, 11,12,13	8,9	8
	3. Kemampuan memotivasi diri	14,15,16,17,18,19,20		7
	4. Kemampuan mengenali emosi orang lain (empati)	21,24,25	22,23	5
	5. Kemampuan membina hubungan sosial	26,27,28,29	30	5
Jumlah		24	6	30

Sedangkan butir-butir pertanyaan dalam angket akhlak disusun mnegcu pada pendapat Abudin Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, diantaranya yaitu:

Tabel 4: Kisi-kisi Akhlak

Variabel	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jumlah
Akhlak	1. Akhlak terhadap Allah SWT	1,2,3,4,5,7,8,9,10	6	10
	2. Akhlak terhadap sesama manusia	11,13,14,15,16,17,18,19,20	12	10
	3. Akhlak terhadap lingkungan	21,22,23,24,26,27,28,29,30	25	10
Jumlah		27	3	30

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. (Burhan, 2006: 134)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. (Sugiyono, 2012: 145)

c. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2012: 137)

6. Teknik Pengolahan Data

Prosedur untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen), dan mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain: memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan, memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer, kemudian mentabulasikan data yang telah didapat ke dalam tabel yang telah disediakan.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu segera dilakukan pengolahan dan analisis data, sehingga data-data yang telah terkumpul dapat dipahami kemudian diuraikan dan diinterpretasikan melalui analisis data, serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan analisis data dalam suatu penelitian adalah untuk membatasi penemuan-penemuan yang

sehingga menjadi data yang tersusun. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang menganalisa menurut dasar-dasar statistik. Sesuai dengan judul dan tujuan dalam penelitian ini, maka analisa difokuskan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa.

c. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. (Syaodih, 2012: 228)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2013: 210)

Menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 \sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

x : skor masing – masing pertanyaan

y : skor total pertanyaan

xy : skor pertanyaan dikali skor total

Uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. (Syaodih, 2012: 229)

Untuk uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* yaitu dengan rumus alpha berikut:

Rumus *alpha* (α) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right\}$$

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σ^2 : varian total

7. Metode Analisis Data

- a. Deskriptif Statistik
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Korelasional Product Moment